

**EDUKASI MANFAAT TANAMAN BINAHONG
UNTUK KESEHATAN BAGI IBU-IBU PKK DI
WILAYAH TANAH MERAH KEDINDING
SURABAYA**

**M.A. Hanny Ferry Fernanda¹, Surahmaida², dan Cicik
Herlina Yulianti³**

¹²³⁾ Program Studi DIII Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya
e-mail : ma.hanny.ff@akfarsurabaya.ac.id

ABSTRACT

*This community service aims to enrich the knowledge of housewives in Tanah Merah Kedinding, Surabaya, regarding the health benefits of the binahong plant (*Anredera cordifolia*). The applied method is Asset-Based Community Development (ABCD), involving collaboration between the PKK program and the Surabaya Academy of Pharmacy. ABCD is utilized to identify and utilize local resources, including community knowledge. The focus of this activity is to provide education to PKK mothers about the healing potential of the binahong plant, including its roots, stems, and leaves, while empowering them in the learning process. Expected outcomes include an increased understanding among the community regarding the benefits of the binahong plant in addressing minor illnesses. Through this program, the community is encouraged to actively participate in creating a positive impact on improving family health and strengthening the role of housewives as agents of health change. Thus, this initiative not only enhances community knowledge but also harnesses local potential through the ABCD approach, empowering the community, and promoting positive changes in daily health practices.*

Keywords: educate, binahong plant (*Anredera cordifolia*), Family Welfare Movement (PKK)

ABSTRAK

*Pengabdian masyarakat ini bertujuan memperkaya pengetahuan ibu rumah tangga di Tanah Merah Kedinding Surabaya tentang manfaat kesehatan tanaman binahong (*Anredera cordifolia*). Metode yang diterapkan adalah Asset-Based Community Development (ABCD), melibatkan kolaborasi antara program PKK dan Akademi Farmasi Surabaya. ABCD digunakan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya lokal, termasuk pengetahuan masyarakat. Fokus kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK tentang potensi penyembuhan tanaman binahong, seperti akar, batang, dan daun, sekaligus memberdayakan mereka dalam proses pembelajaran. Hasil yang diharapkan termasuk peningkatan pemahaman masyarakat terhadap manfaat tanaman binahong dalam mengatasi penyakit ringan. Melalui program ini, masyarakat didorong untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan dampak positif terhadap peningkatan kesehatan keluarga dan memperkuat peran ibu rumah tangga sebagai agen perubahan kesehatan. Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat tetapi juga memanfaatkan potensi lokal melalui pendekatan ABCD, memberdayakan komunitas, dan mendorong perubahan positif dalam praktik kesehatan sehari-hari.*

Kata Kunci: *edukasi, tanaman binahong (*Anredera cordifolia*), Ibu PKK*

A. PENDAHULUAN

Keragaman tanaman asli Indonesia sudah dikenal sejak zaman dahulu dan telah dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan dan mengobati berbagai jenis penyakit, sehingga secara empiris pengetahuan ini diwariskan secara turun temurun. Tanaman obat adalah tanaman yang memiliki khasiat obat untuk mengobati dan mencegah penyakit. Pengobatan herbal dapat diterapkan dengan berbagai macam cara, obatnya bisa diminum, diusap, dimandikan, dihirup, dan lain sebagainya. Obat tradisional kembali digunakan masyarakat sebagai pengobatan alternatif.

Tanaman obat tidak hanya relatif murah dan dalam dosis yang tepat hampir tidak memiliki efek samping, tetapi juga efektif dalam membantu kesembuhan beberapa penyakit yang sulit disembuhkan seperti kanker, tumor, dan penyakit lainnya. Semua bahan alami memiliki efek samping, bahaya, dan risiko yang jauh lebih sedikit daripada obat berbahan kimia (Reffita *et al.*, 2021).

Masyarakat Indonesia telah menggunakan binahong (*Anredera cordifolia* (Ten) Steenis) sebagai alternatif obat, namun penelitian empiris tentang kandungan tanaman binahong belum banyak diteliti. Hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) menunjukkan bahwa daun, batang dan umbi tanaman binahong muda atau tua bersifat positif saponin. Hasil analisis secara kuantitatif kandungan saponin pada tanaman binahong yang diamati pada daun muda, daun tua, batang muda, batang tua, umbi muda dan umbi tua adalah 1,37 $\mu\text{g}/\text{mg}$; 2,36 $\mu\text{g}/\text{mg}$; 1,89 $\mu\text{g}/\text{mg}$; 1,2 $\mu\text{g}/\text{mg}$; 1,55 $\mu\text{g}/\text{mg}$ dan 1,35 $\mu\text{g}/\text{mg}$ (Hasbullah, 2016). Bagian tumbuhan binahong yang berkhasiat obat biasanya adalah daunnya. Beberapa penyakit seperti kerusakan ginjal, diabetes, pembengkakan jantung, pendarahan, wasir, pemulihan pasca operasi, pemulihan pasca melahirkan, penyembuhan semua luka dalam dan sunat, diketahui dapat dibantu kesembuhannya oleh tanaman ini. Selain itu binahong juga diketahui bermanfaat untuk beberapa kasus seperti radang usus, normalisasi tekanan darah, sembelit, sesak nafas, sakit perut, maag, asam urat, pembengkakan hati, meningkatkan tenaga dan daya tahan tubuh (Fitriyah *et al.*, 2013).

ABCD (Asset-Based Community Development) adalah metode inovatif dalam pengabdian kepada masyarakat yang menempatkan fokus pada pemberdayaan dan memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber daya utama. Metode ini memulai proses dengan mengidentifikasi aset yang ada

di komunitas, termasuk pengetahuan, keahlian, dan sumber daya lainnya (Afandi *et al.*, 2022). Berdasarkan survey dan wawancara awal diperoleh informasi bahwa masyarakat di Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya terutama Ibu-ibu PKK, telah melakukan budidaya Tanaman Binahong di lingkungan sekitar sebagai tanaman TOGA, namun sebagian besar warga masih belum paham manfaat dari tanaman TOGA tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pemberian informasi berupa edukasi atau anjuran pemanfaatan tanaman binahong sebagai herbal dalam pengobatan merupakan solusi yang tepat.

Kegiatan penyuluhan sebelumnya telah dilakukan di Gampong Sidorejo Langsa Lama yaitu pemanfaatan tumbuhan binahong dalam pengobatan tradisional yang menjelaskan bahwa mengkonsumsi tumbuhan binahong memiliki banyak manfaat yaitu mengurangi penggunaan obat-obatan kimia yang bisa menimbulkan efek samping dikemudian hari. Selesai penyuluhan, warga mulai antusias memanfaatkan tanaman binahong sebagai obat tradisional hingga warga menanam bibit tanaman binahong di kebun mereka (Marzuki and Nova, 2018). Kegiatan yang penyuluhan yang sama telah dilakukan di Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya. Hasil utama dari kegiatan ini, diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan tentang manfaat tanaman binahong sebagai pengobatan herbal tradisional dan memanfaatkannya sebagai pengganti obat kimia yang umum dipasarkan. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan manfaat tanaman binahong sebagai obat herbal tradisional.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Konsep *Asset Based Community Development* atau dikenal dengan metode ABCD merupakan salah satu strategi dalam melakukan pengembangan masyarakat (Mirza, 2019). Metode ini diawali dengan cara

melakukan pra *survey* untuk melakukan analisis potensi yang ada di masyarakat melalui Ketua RT dan PKK terutama potensi tanaman yang bermanfaat sebagai obat herbal. Selain itu, dilakukan pula analisis dengan cara melakukan observasi dan wawancara beberapa warga masyarakat yang akan dijadikan pesertayaitu ibu-ibu PKK.

Berdasarkan hasil *survey* awal, maka terdapat beberapa permasalahan dan strategi yang dapat diberikan untuk memecahkan masalah tersebut dijelaskan dalam topik pendampingan sebagai berikut :

- a. Masalah pertama yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat tumbuhan binahong. Untuk mengatasi masalah tersebut maka akan dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam pelatihan dan konsultasi terkait manfaat binahong.
- b. Masalah Kedua yaitu banyak warga yang masih ragu dengan pengobatan tradisional. Untuk mengatasi masalah tersebut akan dilakukan pelibatan masyarakat dalam pelatihan dan konsultasi terkait manfaat binahong.
- c. Masalah ketiga yaitu belum adanya program tentang penggunaan binahong bahkan pemanfaatannya hingga menjadi produk pengobatan herbal. Untuk mengatasinya akan dilakukan pelatihan pembuatan obat herbal dengan bahan baku binahong.

Metode penyuluhan dalam giat ini menggunakan teknik pemaparan materi dan wawancara. Materi penyuluhan disampaikan selama kegiatan melalui media *MS Power Point* dan *leaflet*. Selain itu akan dilakukan diskusi, sehingga peserta menjadi lebih memahani materi penyuluhan, aktif dan mengikuti kegiatan secara keseluruhan.

Kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi dua sesi utama, yaitu sesi penyampaian materi dan sesi diskusi.

Tabel 1.
Rundown Acara Edukasi Manfaat Tanaman Binahong

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Registrasi	Peserta Hadir dan Mengisi Presensi	15
2	Pembukaan	Acara di buka oleh MC, Sambutan dan Pembukaan dari Ibu PKK dan AKFAR Surabaya	15
3	Penyuluhan	Materi Penyuluhan tentang Manfaat Tanaman Binahong	45
4	Tanya Jawab	Diskusi Maksimal 3 termin 3 pertanyaan	20
5	Penutup	Acara ditutup oleh MC	5

Sasaran mitra pengabdian ini adalah PKK di Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya, sebuah organisasi sosial yang mendorong perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Salah satu misi PKK Propinsi Jawa Timur adalah meningkatkan kesehatan, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat (PKK Jawa Timur, 2019). Peningkatan produktivitas ibu-ibu PKK melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga memiliki potensi strategis untuk mendukung peningkatan kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup.

Tujuan dan hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat binahong, menjadikan binahong sebagai tanaman yang bernilai ekonomis, dan memberikan pendidikan kewirausahaan terkait olahan binahong. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari dengan sasaran kegiatan adalah ibu-ibu PKK di Jalan Tanah Merah Gang V Surabaya. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah dengan pemaparan materi tentang Edukasi Manfaat Binahong di Bidang Kesehatan dengan menggunakan media presentasi *power point* yang disambungkan pada layar proyektor.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama dilaksanakan pada Sabtu, 06 Mei 2023 dengan materi “Pengenalan Tanaman Binahong dan manfaat binahong di bidang kesehatan”. Hari kedua dilaksanakan pada Sabtu, 20 Mei 2023 dengan materi “Pemanfaatan dan inovasi pengolahan makanan berbahan dasar daun binahong untuk kesehatan”. Materi hari pertama disampaikan oleh M.A. Hanny F. F., M.Farm., Apt. sedangkan pada hari kedua disampaikan oleh Surahmaida, S.Si., M.T. dan Cicik Herlina Yulianti, M.Si.

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai manfaat binahong di bidang kesehatan, topik ini dipilih untuk menambah wawasan dan pengetahuan akan manfaat tanaman herbal atau yang lebih dikenal dengan Taman Obat Keluarga (TOGA). Pemberian informasi melalui kegiatan edukasi seperti penyuluhan memiliki potensi untuk memperluas wawasan masyarakat. Dengan adanya penyuluhan, masyarakat yang sebelumnya tidak tahu dapat memperoleh pemahaman tentang kepentingan mengoptimalkan tanaman obat keluarga. Selain itu, mereka juga dapat mengetahui beragam jenis dan manfaat Taman Obat Keluarga (TOGA) sebagai sumber obat herbal untuk mengatasi berbagai penyakit yang mungkin sedang dihadapi oleh masyarakat (Kadek Wartana *et al.*, 2023). Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei dan 20 Mei 2023. Inti dari kegiatan ini adalah pemaparan materi yang dilakukan oleh Dosen beserta mahasiswa dari Program Studi Diploma III Farmasi Akademi Farmasi Surabaya kepada Ibu-ibu PKK di wilayah RT 9 RW 8 Jalan Tanah Merah Gang V Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, tim melakukan survey ke lokasi tempat KPM dilaksanakan dan melakukan perizinan kepada pihak terkait untuk melakukan KPM di wilayah tersebut, setelah mendapatkan izin kemudian tim menyampaikan undangan kegiatan kepada peserta KPM lewat Ketua RT setempat. Pada hari pertama kegiatan dimulai dengan registrasi peserta yang akan mengikuti kegiatan KPM. Peserta yang hadir akan diberikan lembar pre-test untuk diisi dan dikumpulkan kepada panitia. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi dan dilanjutkan dengan tanya jawab oleh pemateri dan peserta. Kegiatan diakhiri dengan pembagian *souvenir* dan foto bersama untuk dokumentasi kegiatan. Pada hari kedua kegiatan dimulai dengan registrasi peserta yang akan mengikuti kegiatan pengmas ini. Setelah registrasi, kegiatan dibuka dengan sambutan dan setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi. Setelah materi selesai kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab oleh pemateri dan peserta. Kegiatan diakhiri dengan pembagian *souvenir* dan foto bersama untuk dokumentasi kegiatan. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1.

Kegiatan Edukasi Manfaat Binahong ke Ibu-ibu PKK Hari ke-1



Ibu-ibu PKK Mengisi Daftar Hadir

Penyampaian Materi



Aktifitas warga saat diberikan penyuluhan



Pemberian souvenir

Kegiatan tersebut dimulai dengan sambutan hangat ketika para ibu PKK berkumpul penuh semangat untuk memperdalam pengetahuan tentang tanaman herbal. Dosen dan mahasiswa dari Akademi Farmasi Surabaya memandu sesi-sesi informatif, memberikan wawasan berharga tentang sejarah dan sifat-sifat obat dari tanaman Binahong yang serbaguna. Dalam kolaborasi yang sukses antara Ibu-ibu PKK dan Akademi Farmasi Surabaya, sebuah acara edukasi yang mencerahkan telah berlangsung dengan antusias di Tanah Merah Kedinding, Surabaya. Acara ini fokus untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK tentang beragam manfaat tanaman Binahong (*Anredera cordifolia*) yang luar biasa.

Selama sesi edukasi, ibu-ibu PKK mempelajari bahwa Binahong, yang sudah lama dikenal sebagai tanaman obat, memiliki potensi luar biasa untuk kesehatan dan kesejahteraan keluarga mereka. Mereka akhirnya mengetahui bahwa berbagai bagian tanaman, termasuk akar, batang, dan daun, semuanya dapat dimanfaatkan sebagai obat yang efektif untuk berbagai kondisi kesehatan masyarakat yang pada umumnya pemanfaatan yang paling sering dilakukan adalah dengan cara direbus dan ditumbuk kemudian dioles (Dewi and Fikri, 2021). Saat perjalanan edukasi berlangsung, ibu-ibu PKK mendalami aspek praktis dalam menanam dan merawat tanaman Binahong di pekarangan rumah mereka sendiri. Mereka kagum mengetahui bahwa tanaman luar biasa ini tumbuh dengan mudah di

daerah dataran rendah maupun tinggi, menjadikannya pilihan yang tepat untuk taman mana pun.

Program ini menekankan efektivitas Binahong sebagai obat alternatif untuk keluhan kesehatan umum, seperti diare, sembelit, radang usus, sakit perut, dan demam. Dengan pengetahuan ini, ibu-ibu PKK dapat menggunakan Binahong di rumah mereka sebagai solusi alami dan mudah dijangkau untuk masalah kesehatan ringan. Selain manfaatnya sebagai tanaman obat, sesi edukasi juga menyoroti signifikansi ekologis Binahong. Ibu-ibu PKK mengetahui bahwa tanaman ini memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, yang lebih memperkuat tekad mereka untuk menanam dan merawatnya. Selama acara, suasana kebersamaan dan pemberdayaan terasa kental ketika ibu-ibu PKK aktif terlibat dalam diskusi dan berbagi pengalaman. Antusiasme dan rasa ingin tahu mereka membuka ruang untuk percakapan yang produktif, yang menguatkan semangat komunitas yang saling mendukung berpusat pada tanaman Binahong yang luar biasa. Seiring berakhirnya acara, ibu-ibu PKK pergi dengan apresiasi yang baru atas pengetahuan berharga yang mereka dapatkan selama program edukasi Binahong. Mereka sekarang tidak hanya dilengkapi dengan pengetahuan tentang menanam dan memanfaatkan Binahong untuk kesejahteraan keluarga, tetapi juga dengan rasa tanggung jawab mendalam sebagai pelindung alam.

Melalui penerapan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*), upaya edukasi ini tidak hanya memberikan manfaat lokal di Tanah Merah Kedinding, tetapi juga memiliki potensi untuk menciptakan efek berantai yang signifikan. Ibu-ibu PKK yang telah diberdayakan dan tercerahkan melalui pengetahuan tentang kesehatan binahong menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka. Dengan pendekatan ABCD, masyarakat Tanah Merah Kedinding tidak hanya menjadi penerima

informasi, tetapi juga aktif mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan aset-aset mereka sendiri. Hasilnya, bukan hanya binahong yang menjadi simbol kesehatan dan pemberdayaan, tetapi juga komunitas yang maju bersama. Pencerahan ibu-ibu PKK menciptakan efek berantai positif karena mereka berbagi wawasan dan pengalaman dengan sesama anggota komunitas.

Dengan demikian, ABCD memainkan peran kunci dalam menjembatani pengembangan lokal menjadi kontribusi yang lebih luas, mengubah binahong menjadi simbol bukan hanya untuk satu komunitas tetapi juga sebagai inspirasi bagi komunitas lain. Inisiatif ini memungkinkan penyebaran pengetahuan dan semangat pemberdayaan melampaui batas Tanah Merah Kedinding, menciptakan fondasi untuk masa depan yang lebih cerah dan sehat di berbagai wilayah.

Gambar 2.
Kegiatan Pemanfaatan Binahong ke Ibu-ibu PKK Hari ke-2





Aktifitas warga saat diberikan penyuluhan



Pemberian souvenir ke pihak RT

D. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi mengenai manfaat Binahong bagi ibu-ibu PKK di wilayah Tanah Merah Kedinding, Surabaya, telah menjadi sebuah pengalaman yang bermanfaat dan membangkitkan semangat. Para ibu PKK mendapatkan pengetahuan yang berharga tentang tanaman Binahong yang memiliki banyak manfaat sebagai tanaman obat. Mereka menyadari bahwa seluruh bagian dari tanaman Binahong, mulai dari akar, batang, hingga daun, dapat dimanfaatkan untuk merawat berbagai keluhan kesehatan, dari yang ringan hingga sedang.

Kegiatan ini telah memberdayakan ibu-ibu PKK dalam peran mereka sebagai penjaga kesehatan keluarga. Mereka merasa terinspirasi untuk menanam dan merawat Binahong di lingkungan rumah mereka, sehingga memiliki akses mudah terhadap obat alami yang efektif. Selain itu, pengetahuan tentang potensi Binahong dalam menjaga kesehatan juga memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar, karena ibu-ibu PKK menyadari pentingnya menjaga keberagaman hayati dan ekosistem yang seimbang.

Komitmen ibu-ibu PKK dalam menyebarkan informasi tentang manfaat Binahong diharapkan akan berdampak jauh di luar wilayah Tanah Merah Kedinding. Dengan semangat berbagi pengetahuan, mereka dapat menyebarkan manfaat Binahong kepada masyarakat lainnya, sehingga

potensi tanaman ini dapat dimanfaatkan secara luas untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kesimpulannya, kegiatan edukasi tentang manfaat Binahong telah berhasil meningkatkan semangat dan komitmen ibu-ibu PKK dalam mengaplikasikan informasi yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga di masa depan masyarakat dapat hidup lebih sehat dan penuh keberdayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. *et al.* (2022) *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. 1st edn. Edited by Suwendi, A. Basir, and J. Wahyudi. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Dewi, S.K. and Fikri, A.A. (2021) ‘Analisis Binahong dan Pemanfaatannya Pada Masyarakat Pesisir Pantura’, *NECTAR: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.31002/NECTAR.V2I2.1734>.
- Fitriyah, N. *et al.* (2013) ‘OBAT HERBAL ANTIBAKTERI ALA TANAMAN BINAHONG’, *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada* [Preprint]. Available at: <http://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/71> (Accessed: 27 February 2023).
- Hasbullah, U.H.A. (2016) ‘Kandungan Senyawa Saponin pada Daun, Batang dan Umbi Tanaman Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten) Steenis)’, *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal of Agro Science)*, 4(1), pp. 20–24. Available at: <https://doi.org/10.18196/PT.2016.052.20-24>.
- Kadek Wartana, I. *et al.* (2023) ‘Edukasi Kepada Masyarakat Tentang Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Tanaman Obat Keluarga (Toga)’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(3), pp. 408–415. Available at: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/45688>.
- Marzuki, R.D. and Nova, A. (2018) ‘PEMBINAAN MASYARAKAT TENTANG PEMANFAATAN TANAMAN BINAHONG (*Anredera cordifolia*) SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DIGAMPONG SIDOREJO LANGSA LAMA’, *Jurnal Jeumpa*, 5(2), pp. 112–118.

Available at:

<https://ejurnalunsam.id/index.php/jempa/article/view/1188>

(Accessed: 27 February 2023).

Mirza, M. (2019) 'ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : STRATEGI PENGEMBANGAN MASYARAKAT', *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), p. 259. Available at: <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>.

PKK Jawa Timur (2019) *Tim Penggerak PKK Pusat, TP-PKK Pusat*. Available at: <https://tppkk.jatimprov.go.id/page/visi-dan-misi-64f7f7d6d1ab3#blog> (Accessed: 30 November 2023).

Ramdhan, T. W., Saifuddin, S., & Arisandi, B. (2023). Pendidikan Moderasi Beragama Melalui Kajian Tafsir Ayat-Ayat Moderat di Rumah Belajar Serambi Jombang. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 108-134.

Reffita, L.I. *et al.* (2021) 'Pembinaan Masyarakat Tentang Manfaat Tanaman Binahong (Anredera Cordifolia) Sebagai Obat Tradisional Di Desa Kapongan', *jurnal Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)*, (12), pp. 825–830. Available at: <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/3394> (Accessed: 27 February 2023).

Reffita, L.I. and Pranoto, M.E. (2022) 'Edukasi Dan Pembinaan Standarisasi Pengolahan Daun Binahong (Andredera Cordifolia (Ten.) Steenis) Pada Masyarakat Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo', 20(1), pp. 105–123. Available at: <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/2944/2107> (Accessed: 27 February 2023).